

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pengelolaan produksi susu di Kampung Susu Dinasty (KSD) telah berlangsung secara sistematis dan memenuhi standar yang berlaku. Proses produksi meliputi perawatan sapi perah dengan pakan berkualitas dan perawatan kesehatan rutin, pemerahan susu sesuai ritme biologis sapi dua kali sehari, serta pengolahan susu melalui pasteurisasi dengan kontrol mutu ketat. Kemasan produk menggunakan bahan food grade yang aman dan dilengkapi label lengkap sebagai bentuk transparansi. Produk disimpan pada suhu cold storage untuk menjaga kualitas dan umur simpan, dengan sistem FIFO yang diterapkan untuk efektivitas manajemen stok. Secara keseluruhan, proses pengelolaan produksi susu di KSD menerapkan Good Manufacturing Practices (GMP) sehingga mutu produk terjaga dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam hal inovasi produk, KSD telah mengembangkan beragam variasi baru yang mengikuti tren pasar dan kebutuhan konsumen, seperti permen susu dengan kemasan menarik dan variasi rasa coklat, stroberi, dan kopi; keripik susu yang menggabungkan tekstur renyah dan nilai gizi susu; serta menu pancake dan waffle susu dengan topping khas yang unik, mengedepankan konsep "from farm to plate" untuk pengalaman yang memikat secara sensorik. Inovasi produk ini tidak hanya memperluas portofolio tetapi juga meningkatkan daya tarik bagi pengunjung dan konsumen dari berbagai segmen.

Pengendalian mutu dan kebersihan di KSD menjadi fokus utama dalam proses produksi sebagai upaya mengurangi risiko kontaminasi dan kerusakan produk susu yang mudah rusak. Standar Operasional Prosedur (SOP) berlaku mulai dari pemilihan bahan baku, pemeliharaan sapi, produksi hingga pengemasan, dilengkapi pelatihan tenaga produksi untuk menjaga keamanan pangan dan kebersihan lingkungan kerja.

Strategi pemasaran produk KSD terdiri atas promosi dari mulut ke mulut yang sangat efektif, pemanfaatan media sosial dengan konten edukatif, testimoni, serta giveaway, dan partisipasi aktif dalam berbagai acara UMKM dan komunitas. Segmentasi pasar KSD meliputi rombongan sekolah dari PAUD hingga SMP, masyarakat lokal yang menjadi konsumen utama produk rutin, serta wisatawan umum yang mencari pengalaman dan produk khas daerah. Segmentasi ini menegaskan kekuatan KSD sebagai destinasi wisata edukasi dengan target pasar yang jelas dan beragam.

Distribusi produk dilakukan dengan pendekatan realistis melalui distribusi langsung di lokasi agrowisata, pemesanan online via WhatsApp Business, dan penjualan pada event-event lokal. Meskipun distribusi telah berjalan baik, kendala utama masih dialami terkait daya tahan produk yang mudah rusak sehingga membutuhkan pengiriman dengan fasilitas cold storage, keterbatasan jaringan distribusi hingga wilayah terbatas, dan biaya logistik yang relatif tinggi akibat kebutuhan pengiriman cepat dan pengoperasian fasilitas pendingin. Kendala-kendala ini menjadi tantangan yang harus diatasi untuk ekspansi pasar dan peningkatan pendapatan KSD secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Kampung Susu Dynasty telah berhasil mengembangkan atraksi agrowisata peternakan berbasis agroindustri dengan pengelolaan produksi susu yang baik, inovasi produk kreatif, strategi pemasaran yang efektif, dan sistem distribusi yang berjalan sambil menghadapi kendala operasional nyata. Potensi pengembangan masih besar dengan peningkatan investasi pada distribusi dan penguatan jaringan pasar serta pengembangan atraksi baru untuk memperkaya pengalaman wisata edukatif. Pengembangan terpadu ini dapat menjadi model bagi agrowisata lain yang ingin mengintegrasikan kegiatan peternakan dengan industri pengolahan dan pariwisata berkelanjutan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan Kampung Susu Dynasty (KSD) ke depan agar lebih optimal dan berkelanjutan:

### **a. Pengembangan Produk Inovatif Berkelanjutan**

Karena pasar terus berkembang dan kebutuhan konsumen cenderung dinamis, KSD perlu terus melakukan inovasi produk susu dan turunan yang unik dan menarik, seperti varian rasa baru pada permen susu atau produk olahan makanan berbasis susu yang kekinian. Fokus juga perlu diberikan pada kemasan yang ramah lingkungan dan lebih praktis untuk meningkatkan nilai tambah produk sekaligus mendukung aspek keberlanjutan.

### **b. Peningkatan Kualitas Pelayanan Wisata Edukasi**

Untuk memperkuat daya tarik wisata edukasi, KSD dapat meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan pengunjung, misalnya dengan meningkatkan fasilitas ruang kelas edukasi, memperbanyak aktivitas interaktif yang melibatkan pengunjung secara langsung, serta mengadakan pelatihan dan sertifikasi bagi pemandu wisata. Penyediaan informasi digital interaktif melalui aplikasi wisata juga dapat menjadi nilai tambah pengalaman edukatif.

c. Optimalisasi Promosi Digital dan Jaringan Komunitas

Promosi melalui media sosial harus dioptimalisasi dengan konten yang lebih variatif dan edukatif secara konsisten, serta meningkatkan interaksi dengan audiens secara real-time. Selain itu, penguatan kerjasama dengan pihak sekolah, komunitas wisata, dan pelaku UMKM lokal dapat menjadi strategi efektif untuk memperluas jaringan pemasaran dan mendorong loyalitas pengunjung.

d. Pengembangan Atraksi Wisata Baru

Untuk menarik pengunjung baru dan memperpanjang lama tinggal, KSD dapat mengembangkan atraksi wisata baru seperti event festival susu, pelatihan pembuatan produk olahan susu bagi umum, serta atraksi outdoor ramah keluarga seperti taman edukasi satwa dan kebun hidroponik di area sekitar yang terintegrasi dengan wisata peternakan.

e. Pengelolaan Lingkungan dan Keberlanjutan

Sebagai kawasan agrowisata di daerah perbukitan, penting bagi KSD untuk terus menerapkan dan meningkatkan praktik ramah lingkungan, seperti pengelolaan limbah ternak menjadi biogas, konservasi tanah dan air, serta penggunaan energi terbarukan untuk operasional. Hal ini tidak hanya meningkatkan citra destinasi yang

bertanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi juga mengurangi biaya operasional jangka panjang.

f. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM

Pengelola disarankan memberikan pelatihan berkala kepada staf dalam manajemen usaha agrowisata, teknik pemasaran modern, pengolahan hasil peternakan, serta standar keamanan pangan. Peningkatan kompetensi ini akan mendukung kelancaran operasional, inovasi, dan pelayanan prima kepada wisatawan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan Kampung Susu Dinasty dapat menghadapi berbagai tantangan operasional dan pemasaran dengan lebih baik, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan, dan berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.